

BAB II

GAMBARAN UMUM

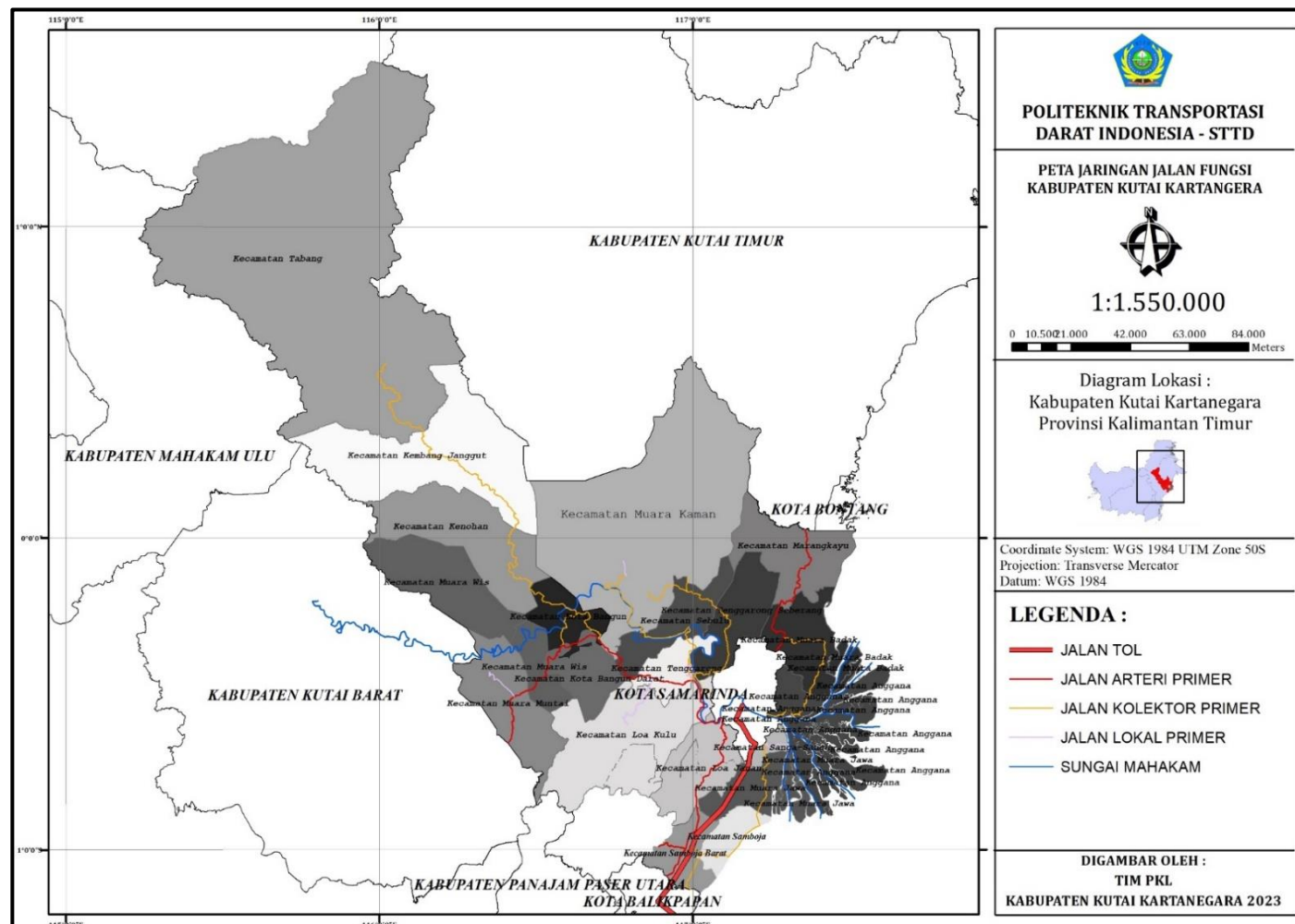
2.1 Kondisi Transportasi

1. Kondisi Jalan

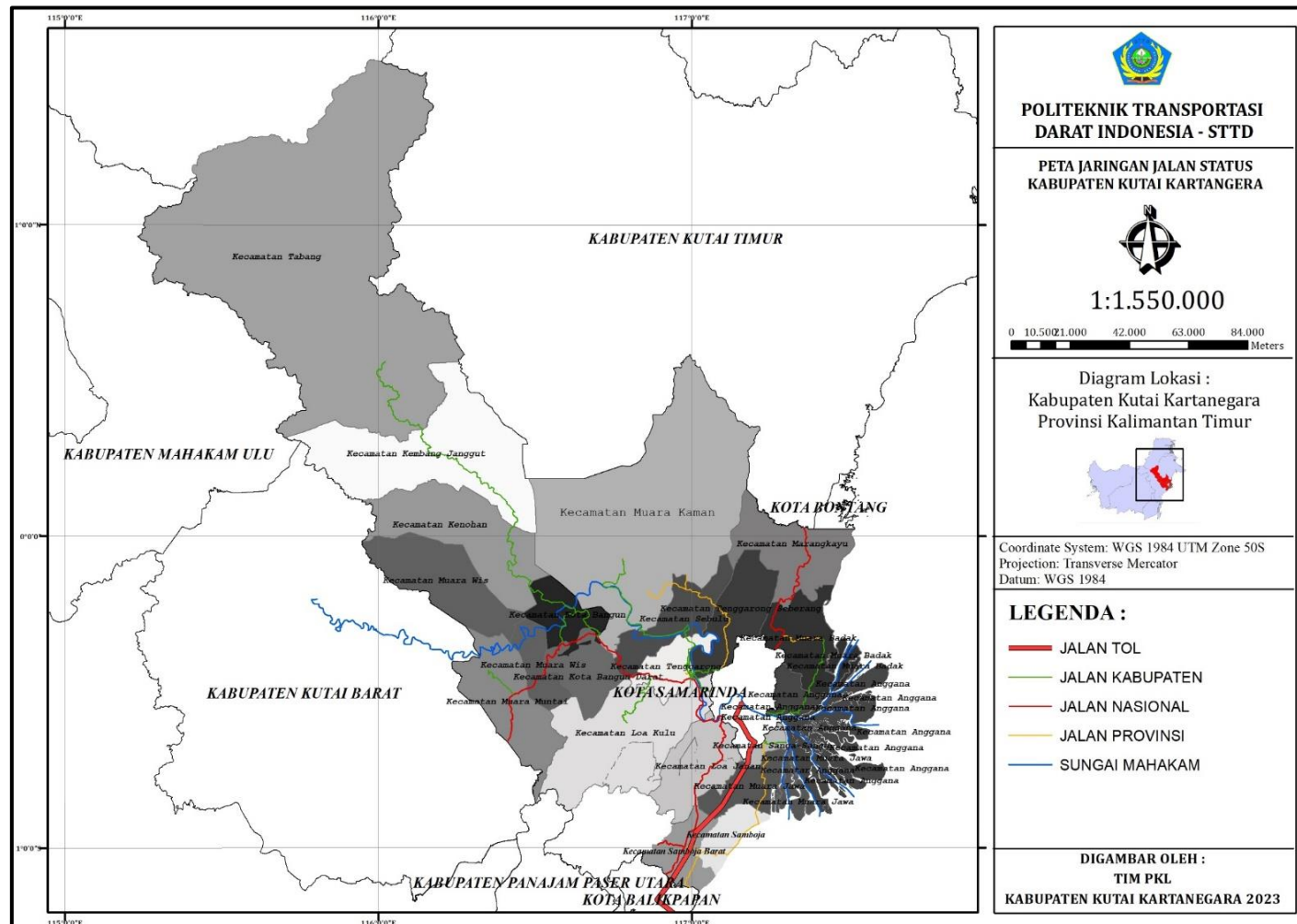
Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2023 mencatat memiliki panjang jalan sepanjang 3.291,9 km. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, jalan-jalan ini diklasifikasikan berdasarkan peran dan wewenang pembinaannya. Dari segi peran, jalan-jalan dibagi menjadi sistem jaringan primer dan jaringan sekunder. Sementara berdasarkan wewenang pembinaannya, jalan-jalan terkategori sebagai jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten/kota, dan jalan khusus.

Khususnya di Kabupaten Kutai Kartanegara, struktur jalan menunjukkan dominasi tinggi di daerah *Central Business District* (CBD). Tingginya mobilitas kendaraan di wilayah ini disebabkan oleh dominasi pusat perbelanjaan dan perkantoran. Gambaran ini mencerminkan vitalitas kawasan tersebut sebagai pusat aktivitas ekonomi dan bisnis. Berikut adalah deskripsi mengenai struktur jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara, yang diklasifikasikan berdasarkan peran dan wewenang pembinaannya.

Jaringan jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara menurut status jalan terdiri dari jalan nasional sepanjang 312,72 km, jalan provinsi sepanjang 215,43 km, jalan kabupaten/kota sepanjang 2.721,18 km.



Gambar II. 1 Peta Status Jalan Kabupaten Kutai Kartanegara

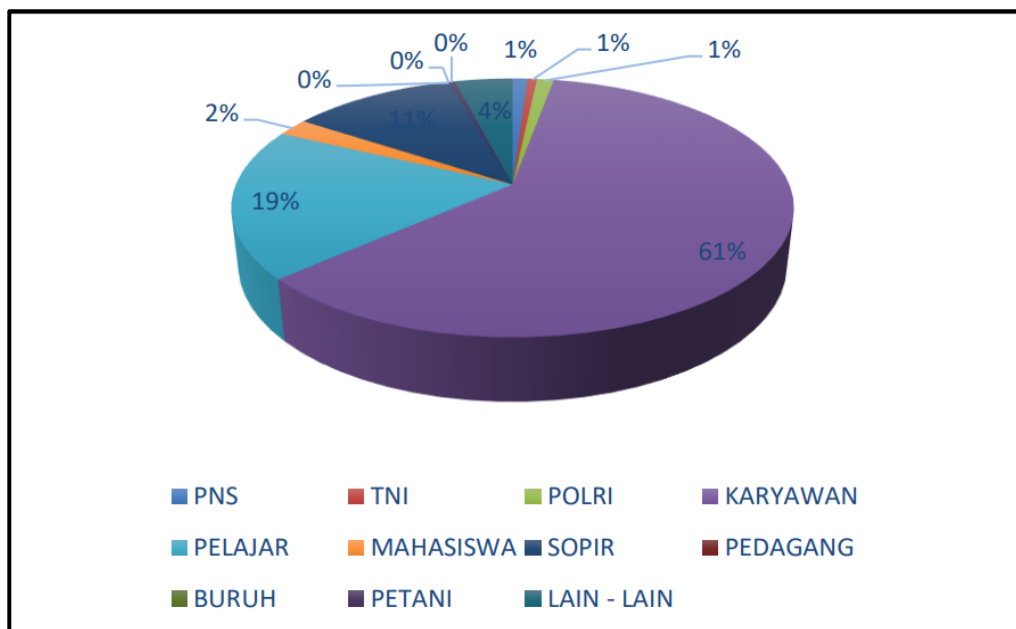


Gambar II. 2 Peta Fungsi Jalan Kabupaten Kutai Kartanegara

Jaringan jalan di Kabupaten Kutai Kartanegara dibedakan berdasarkan fungsi menjadi jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal. Secara khusus, jalan arteri di kabupaten ini, yang menghubungkan Samarinda dengan Balikpapan, memiliki ciri khas dengan adanya jalan tol yang melintang sejajar dengan arteri tersebut.

2. Data kecelakaan

Berdasarkan data yang diperoleh beberapa tahun terakhir, tingkat kecelakaan tahun 2022 di Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami penurunan. Terbukti pada tahun 2018 jumlah korban kecelakaan sebanyak 211 korban, sedangkan pada tahun 2022 jumlah korban kecelakaan sebanyak 141 korban. Data yang diperoleh dari kepolisian Resor Kabupaten Kutai Kartanegara, berikut disajikan diagram tingkat kecelakaan berdasarkan profesi dalam 5 tahun terakhir.



Sumber: Satuan lalu lintas Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar II. 3 Diagram Korban Kecelakaan Berdasarkan Profesi Tahun 2018-2022

Dapat dilihat dari tabel di atas mengenai korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan profesi, bahwa jumlah korban tertinggi berasal dari kalangan karyawan, mencapai 473 korban selama periode tahun 2018-2022. Selanjutnya, profesi pelajar menempati peringkat kedua tertinggi dengan 147 korban kecelakaan.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kecelakaan berdasarkan kendaraan yang terlibat tertinggi adalah sepeda motor, mencapai 551 kecelakaan, dengan persentase sebanyak 62%.

2.2 Kondisi Angkutan Umum

1. Sarana Angkutan Umum

Angkutan umum di Kabupaten Kutai Kartanegara saat ini dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek.

a. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek yang beroperasi di Kabupaten Kutai Kartanegara meliputi:

1) Angkutan Perintis

Angkutan Jalan Perintis merujuk pada layanan angkutan orang menggunakan Kendaraan Bermotor Umum yang menghubungkan wilayah tertentu yang tidak tersedia atau belum cukup tersedia moda transportasi darat. Angkutan Perintis di Kabupaten Kutai Kartanegara berfungsi untuk menghubungkan beberapa kecamatan di daerah pelosok menuju pusat kota. Informasi mengenai daftar trayek Angkutan Perintis, peta rute trayek, dan visualisasi bus Angkutan Perintis dapat ditemukan pada tabel berikut :

Tabel II. 1 Trayek Angkutan Perintis

No	Kode Trayek	Trayek	Perusahaan Otobus	Jumlah Armada	Jarak (Km)
1	2903	Samarinda – Kembang Janggut	PT Damri	2	235
2	2901	Samarinda – Muara Muntai	PT Damri	2	153
3	2904	Samarinda - Bentian	PT Damri	1	354
4	2902	Samarinda – Jonggon Jaya	PT Damri	2	115

Sumber : Tim PKL Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



Gambar II. 4 Visualisasi Angkutan Perintis di Kabupaten Kutai Kartanegara

2) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) merujuk pada layanan angkutan dari satu kota ke kota lain melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi, menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 29, 2015). Layanan Angkutan AKDP ini terutama melayani rute perjalanan dari Samarinda menuju ke berbagai destinasi dalam Kabupaten Kutai Kartanegara. Informasi terkait daftar trayek AKDP, peta rute trayek, dan visualisasi bus AKDP dapat ditemukan pada tabel berikut :

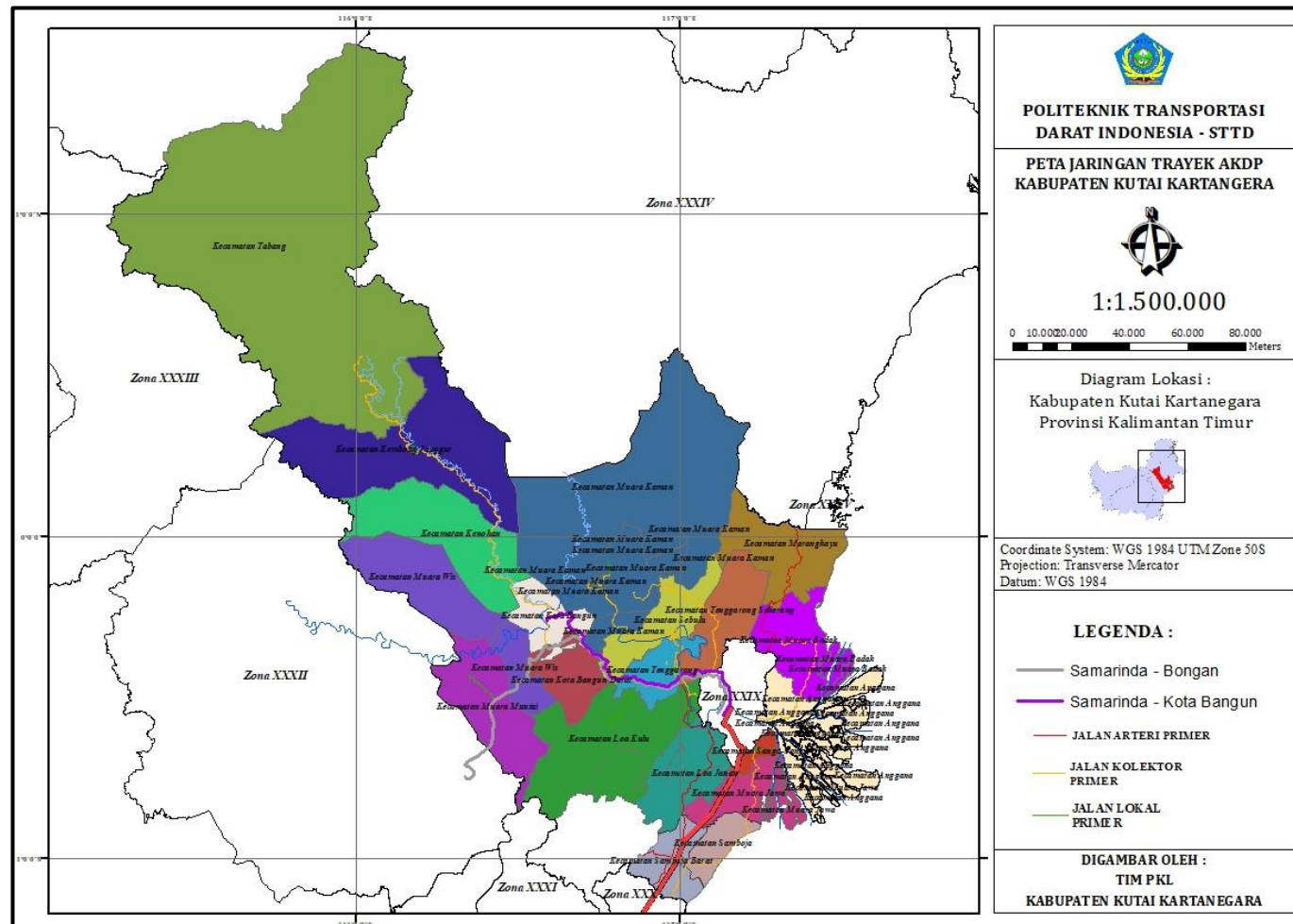
Tabel II. 2 Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

No	Kode Trayek	Trayek	Perusahaan Otobus	Jumlah Armada	Jarak (Km)
1	-	Samarinda – Kota Bangun	CV. Harapan Jaya	3	108
2	307	Samarinda - Bongan	PT. Damri	2	170

Sumber: Tim PKL Kabupaten Kutai Kartanegara, 2023



Gambar II. 6 Visualisasi Bus AKDP Perintis Di Kabupaten Kutai Kartanegara



Gambar II. 7 Peta Trayek AKDP di Kabupaten Kutai Kartanegara

b. Angkutan Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 37, angkutan tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan tanpa terikat pada jaringan trayek tertentu, dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Di Kabupaten Kutai Kartanegara, terdapat beberapa jenis angkutan tidak dalam trayek, antara lain:

1) Travel

Travel dapat mengacu pada layanan transportasi yang lebih fleksibel dan tidak terikat pada rute atau trayek tetap, angkutan sewa sering di sebut warga lokal dengan travel. Beberapa contoh travel non trayek ini melibatkan penggunaan kendaraan pribadi, van, atau mobil sewaan untuk mengangkut penumpang dari satu lokasi ke lokasi lain tanpa mengikuti jalur atau trayek yang telah ditetapkan sebelumnya.

2) Ojek

Keberadaan ojek sangat membantu masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melakukan perjalanan ke daerah yang belum terlayani oleh angkutan umum. Ojek di Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi menjadi dua jenis, yaitu ojek online dan ojek pangkalan. Ojek masih sering ditemukan di pusat kota, pasar, dan pusat pertokoan yang berlokasi di sepanjang Sungai Mahakam. Umumnya, penumpang yang diangkut oleh ojek berjumlah satu orang. Tarif yang dikenakan kepada penumpang didasarkan pada jarak tempuh dan kesepakatan antara pengemudi ojek dengan penumpang.

2. Prasarana Angkutan Umum

a. Terminal

Terminal adalah fasilitas pusat untuk keberangkatan, kedatangan, dan perpindahan moda transportasi. Terdapat tiga tipe terminal penumpang: Tipe A, Tipe B, dan Tipe C. Di Kabupaten Kutai Kartanegara, ada satu terminal Tipe B dan tiga terminal Tipe C. Terminal Timbau, yang berada di Jalan Belida Timbau, Tenggarong, Kutai Kartanegara, merupakan terminal Tipe B yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur. Meskipun memiliki beberapa fasilitas, kondisi Terminal Timbau belum

optimal, dengan sebagian fasilitas yang belum tersedia dan beberapa mengalami ketidakterawatan. Saat ini, terminal ini digunakan untuk layanan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan sebagian lahan berfungsi sebagai tempat parkir truk yang mengantri untuk pengisian bahan bakar minyak (BBM).

1) Terminal Tangga Arung

Terminal Tangga Arung merupakan Terminal Tipe C yang terletak di Jalan Danau Semayang, Melayu Kecamatan Tenggarong. Saat ini, terminal tersebut tidak lagi beroperasi karena tidak ada angkutan perkotaan yang aktif. Sebagai gantinya, Terminal Tangga Arung telah diubah fungsi menjadi tempat parkir kendaraan pribadi yang menuju ke pasar.

2) Terminal Kota Bangun

Terminal Kota Bangun merupakan Terminal Tipe C yang berlokasi di Jalan Sri Bangun, Kota Bangun Ulu, Kalimantan Timur. Terminal ini awalnya melayani Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), namun saat ini hanya digunakan sebagai tempat penarikan biaya retribusi, dan sebagian dari terminal telah dialihfungsikan menjadi Samsat Pembantu.

3) Terminal Handil 2

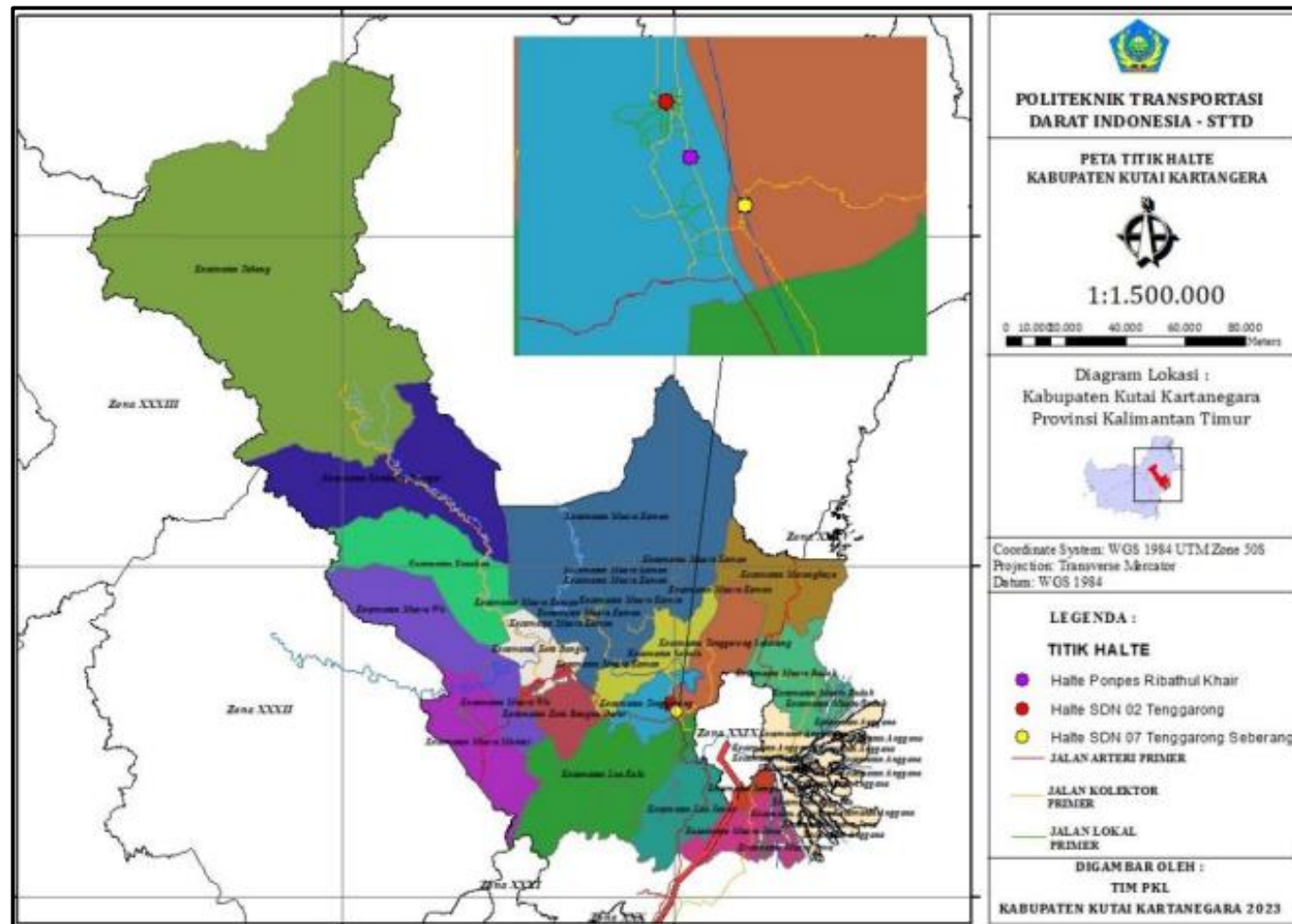
Terminal Handil 2 adalah Terminal Tipe C yang terletak di Muara Jawa Pesisir, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. Pengelolaan Terminal Handil 2 dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Kartanegara. Terminal ini melayani dua trayek utama, yaitu Handil – Balikpapan dan Handil – Samarinda.

b. Halte

Halte adalah lokasi pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang, dilengkapi dengan bangunan. Di Kabupaten Kutai Kartanegara, terdapat 3 halte yang tersebar. Berikut ini ditampilkan peta lokasi halte dan visualisasi halte yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara pada Gambar II.8.



Gambar II. 8 Visualisasi Halte Kabupaten Kutai Kartanegara



Gambar II. 9 Peta Titik Halte di Kabupaten Kutai Kartanegara

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan luas wilayah mencapai 27.263,10 km², terletak di antara 115°26' Bujur Timur dan 117°36' Bujur Timur, serta diantara 1°28' Lintang Utara dan 1°08' Lintang Selatan. Seiring dengan perkembangan dan pemekaran wilayah, Kabupaten Kutai Kartanegara terbagi menjadi 20 kecamatan, antara lain: Samboja, Samboja Barat, Muara Jawa, Sanga-Sanga, Loa Janan, Loa Kulu, Muara Muntai, Muara Wis, Kota Bangun, Kota Bangun Barat, Tenggarong, Sebulu, Tenggarong Seberang, Anggana, Muara Badak, Marang Kayu, Muara Kaman, Kenohan, Kembang Janggut, dan Tabang. Kecamatan terluas di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah Kecamatan Tabang dengan luas mencapai 7.764 km², diikuti oleh Kecamatan Muara Kaman yang memiliki luas 3.410 km².

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki banyak sungai di sepanjang wilayah yang menjadikan angkutan sungai tersebar di hampir semua kecamatan, menjadikannya sebagai sarana angkutan utama selain angkutan darat. Salah satu sungai terpanjang di kabupaten ini adalah Sungai Mahakam dengan panjang sekitar 920 kilometer.

Secara geografis, Kabupaten Kutai Kartanegara berbatasan langsung dengan beberapa wilayah, yaitu:

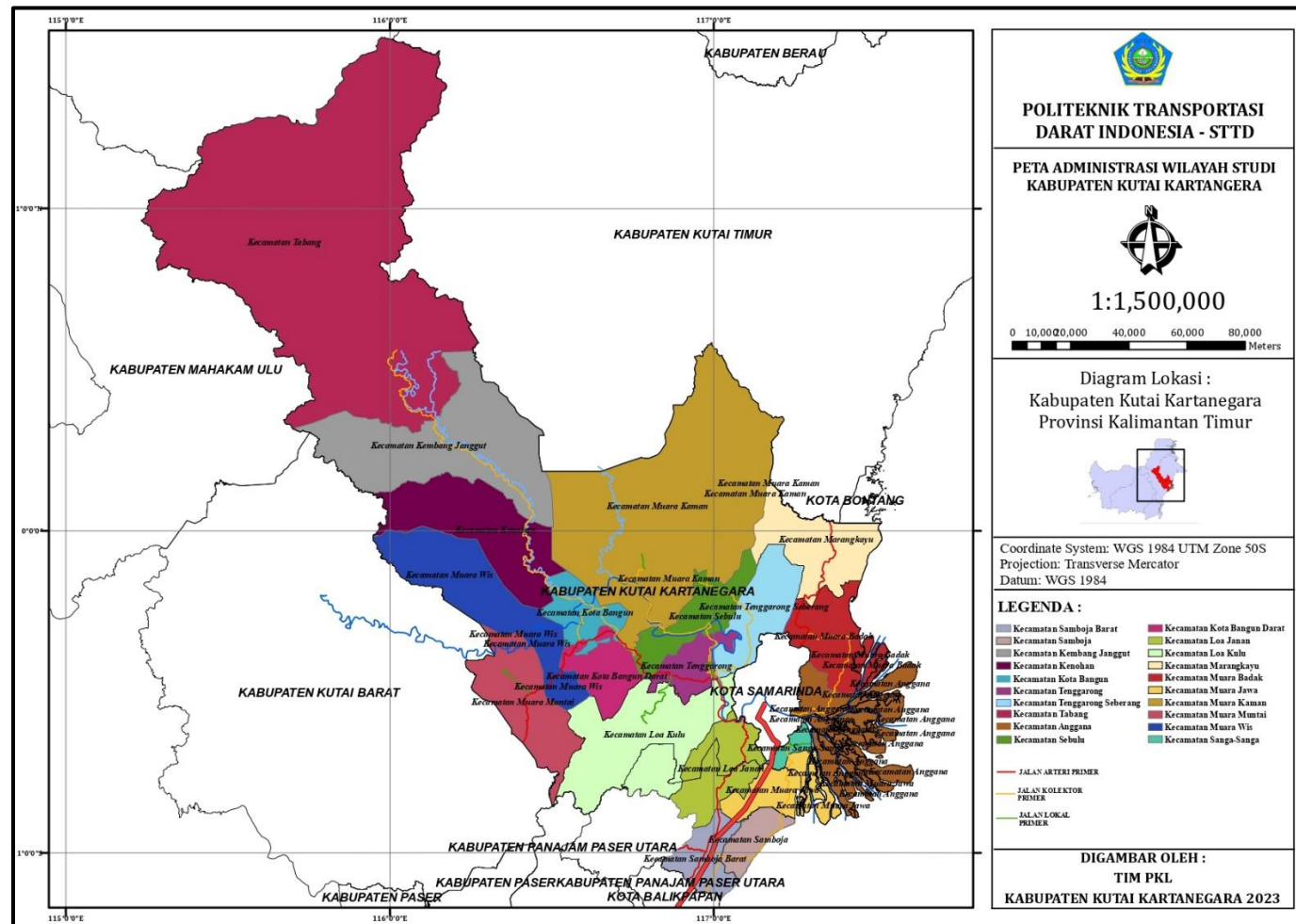
- a. Di sebelah utara: Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Malinau, dan Kota Bontang.
- b. Di sebelah selatan: Kabupaten Penajam Pasir Utara dan Kota Balikpapan.
- c. Di sebelah timur: Selat Makassar.
- d. Di sebelah barat: Kabupaten Kutai Barat.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026, Kabupaten ini memiliki karakteristik wilayah yang terbagi menjadi 3 (tiga) zona:

- a. Zona Hulu, dengan karakteristik wilayah dataran, perbukitan, dan perairan sungai. Potensi ekonominya melibatkan pertanian, perkebunan, perikanan tangkap, dan budidaya perairan sungai. Zona ini terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan, yaitu Kecamatan Tabang, Kembang Janggut, Kenohan, Kota Bangun, Kota Bangun Barat, Muara Muntai, dan Muara Wis.
- b. Zona Tengah, dengan kecenderungan karakteristik wilayah dataran, perbukitan, dan perairan sungai. Potensi ekonomi didominasi oleh pertanian, perikanan, perdagangan, dan jasa. Zona ini terdiri dari 6 (enam) kecamatan, yaitu Kecamatan Muara Kaman, Sebulu, Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, dan Loa Janan.
- c. Zona Pesisir, dengan kecenderungan karakteristik wilayah dataran, perbukitan, dan perairan laut dan muara. Potensi wilayah didominasi oleh pertanian dan perikanan. Zona ini terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan, yaitu Kecamatan Marangkayu, Muara Badak, Sanga-Sanga, Anggana, Muara Jawa, Samboja, dan Samboja Barat.

Kondisi tata guna lahan sangat mempengaruhi sistem transportasi di suatu kota/kabupaten, karena hal tersebut berhubungan dengan aksesibilitas atau kemudahan masyarakat untuk mencapai wilayah yang dapat menyediakan kebutuhan masyarakat.

Berikut ini ditampilkan visualisasi peta administrasi Kabupaten Kutai Kartanegara dengan kondisi tata guna lahan yang sangat mempengaruhi sistem transportasi di suatu kota/kabupaten, karena hal tersebut berhubungan dengan aksesibilitas atau kemudahan masyarakat untuk mencapai wilayah yang dapat menyediakan kebutuhan mereka.



Gambar II. 10 Peta Administrasi Kabupaten Kutai Kartanegara

Dalam kajian ini, penulis melakukan penelitian di 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Tenggarong, Kecamatan Tenggarong Seberang, dan Kecamatan Muara Badak. Berikut merupakan Kecamatan yang akan menjadi target penelitian penulis di Kabupaten Kutai Kartanegara.

a. Kecamatan Tenggarong

Wilayah Kecamatan Tenggarong secara geografis terletak di daerah khatulistiwa dan berada pada posisi antara $116^{\circ} 47' \text{ BT}$ – $117^{\circ} 04' \text{ BT}$ dan $0^{\circ} 21' \text{ LS}$ – $0^{\circ} 34' \text{ LS}$. Secara administratif batas wilayahnya yaitu :

- 1) Sebelah Utara : Kecamatan Sebulu
- 2) Sebelah Timur : Kecamatan Tenggarong Seberang
- 3) Sebelah Selatan : Kecamatan Loa Kulu
- 4) Sebelah Barat : Kecamatan Sebulu

Kecamatan Tenggarong, sebagai ibukota Kabupaten Kutai Kartanegara, memiliki luas wilayah mencapai $423,92 \text{ km}^2$. Terdapat 14 kelurahan/desa di Kecamatan Tenggarong, yang terdiri dari 12 kelurahan dan 2 desa. Di antara kelurahan/desa tersebut, Kelurahan Timbau berfungsi sebagai ibu kota kecamatan, menampung kantor camat di wilayahnya.

b. Kecamatan Tenggarong Seberang

Wilayah Kecamatan Tenggarong Seberang berada di posisi $116^{\circ} 58' \text{ BT}$ – $117^{\circ} 08' \text{ BT}$ dan $0^{\circ} 07' \text{ LS}$ – $0^{\circ} 27' \text{ LS}$. Secara administratif batas wilayahnya yaitu:

- 1) Sebelah Utara : Kecamatan Sebulu
- 2) Sebelah Timur : Kecamatan Marangkayu
- 3) Sebelah Selatan : Kecamatan Loa Kulu
- 4) Sebelah Barat : Kecamatan Tenggarong

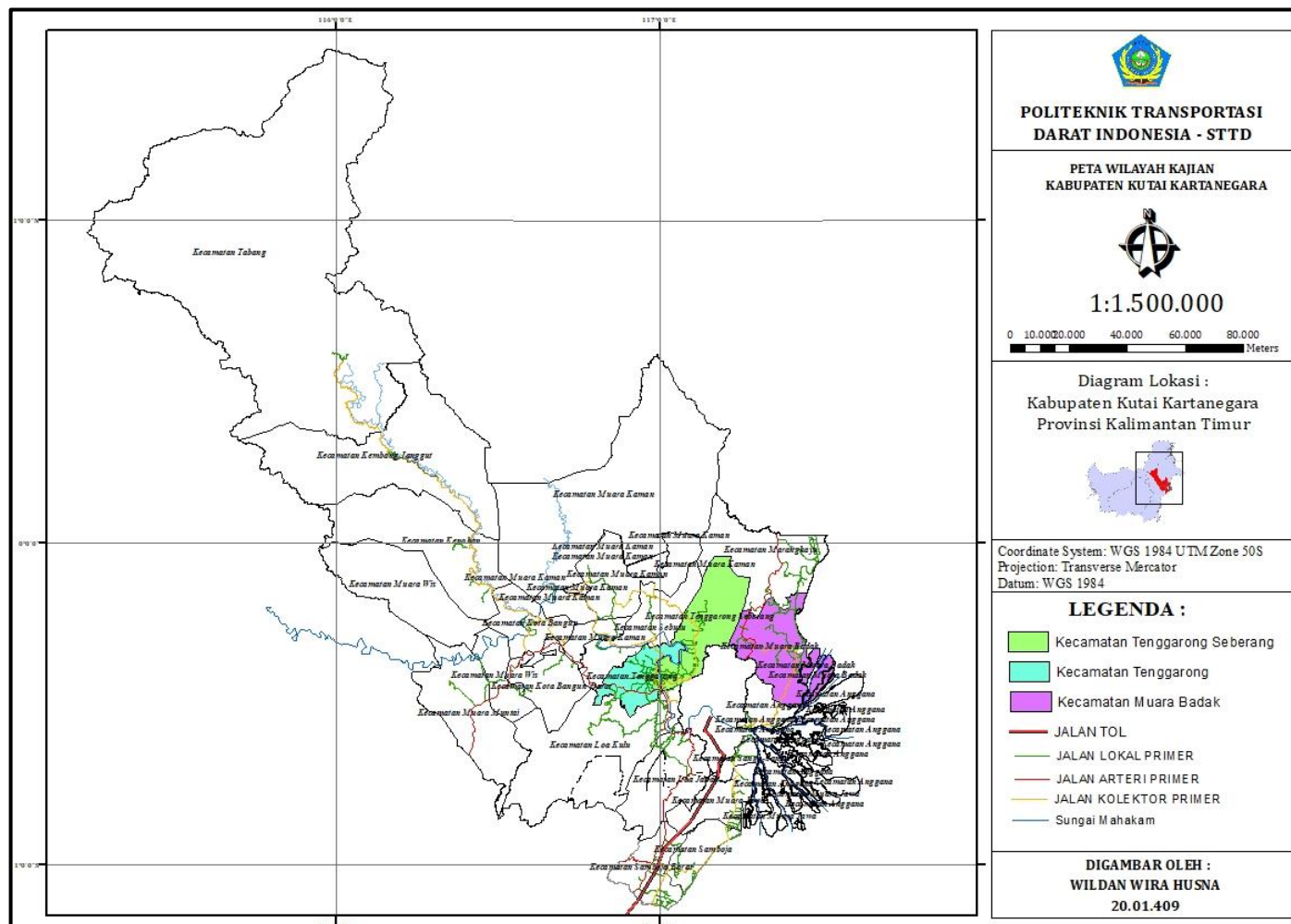
Kecamatan Tenggarong Seberang yang mempunyai luas 443,40 km², salah satu kecamatan yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Tenggarong yang merupakan ibukota Kabupaten Kutai Kartanegara di sebelah barat, Kecamatan Tenggarong Seberang mempunyai 18 desa dan dengan ibu kota kecamatan yaitu Desa Manunggal Jaya.

c. Kecamatan Muara Badak

Wilayah Kecamatan Muara Badak terletak di antara 117° 07' - 117° 32' BT dan 0° 11' - 0° 31' LS, luas wilayah Kecamatan Muara Badak adalah 939,09 km² mempunyai 13 desa dan ibu kota kecamatan terletak di Desa Muara Badak Ulu. Berikut adalah batas wilayah Kecamatan Muara Badak:

- 1) Sebelah Utara : Kecamatan Marang Kayu
- 2) Sebelah Timur : Selat Makassar
- 3) Sebelah Selatan : Kecamatan Anggana dan Kota Samarinda
- 4) Sebelah Barat : Kecamatan Tenggarong Seberang

Berikut peta wilayah kajian di Kecamatan Tenggarong, Tenggarong seberang, Muara Badak yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara



Gambar II. 12 Peta Wilayah Kajian

2. Fasilitas Pendidikan Pada Lokasi Penelitian

Pengertian pengelolaan fasilitas pendidikan biasa juga disebut dengan sarana dan prasarana dan menurut (Sopian, 2019) Fasilitas pendidikan merupakan peralatan yang digunakan untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran, terutama dalam proses belajar mengajar.

a. Sekolah Dalam Ruang Lingkup Kajian

Dalam kajian ini, penulis melakukan penelitian di 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Tenggarong, Kecamatan Tenggarong Seberang, dan Kecamatan Muara Badak. Sekolah yang akan menjadi target penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat yang berada di Tenggarong, Tenggarong Seberang, dan Muara Badak. Berikut merupakan sekolah-sekolah yang menjadi target penelitian penulis di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tabel II. 3 Jumlah Sekolah di Kecamatan Kajian

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH	
		NEGERI	SWASTA
1	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	24	22
2	Sekolah Menengah Atas (SMA)	7	8
3	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	5	10
JUMLAH		36	40

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, 2024

b. Sekolah Target Pelayanan

Dalam kajian ini, kemudian penulis menentukan sekolah mana saja pada wilayah kajian Kecamatan Tenggarong, Tenggarong Seberang, dan Muara Badak yang akan menjadi target pelayanan. Penentuan dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria, antara lain:

- 1) Sekolah yang akan menjadi target pelayanan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat.
- 2) Sekolah tersebut memiliki aksesibilitas yang baik guna dapat dilalui oleh angkutan sekolah.

3) Sekolah ditentukan dari jumlah pelajar dan rekomendasi Dinas Pendidikan.

Berikut merupakan sekolah-sekolah yang menjadi target kajian pelayanan angkutan sekolah pada pusat wilayah kajian Kecamatan Tenggarong, Kecamatan Tenggarong Seberang dan Kecamatan Muara Badak:

Tabel II. 4 Data Sekolah Target Pelayanan Angkutan Sekolah Kecamatan Tenggarong

NO	NAMA SEKOLAH KEC. TENGGARONG	ALAMAT	JUMLAH PELAJAR
1	MAN 2 KUTAI KARTANEGARA	JL. JELAWAT, NO. 32	653
2	MTSN TENGGARONG	JL. DANAU MURUNG NO.01	778
3	SMA MUHAMMADIYAH TENGGARONG	JL. PESUT, RT 14	140
4	SMA YPK TENGGARONG	JL MAWAR I NO.48	78
5	SMAN 1 TENGGARONG	JL. MULAWARMAN RT 11	922
6	SMAN 2 TENGGARONG	JL. PESUT, RT VII, NO.112	1212
7	SMK FARMASI TENGGARONG	JALAN WOLTER MONGINSIDI NO.17	377
8	SMK KETOPONG	JL. WOLTER MONGINSIDI NO.25	273
9	SMK YPK TENGGARONG	JL. MAWAR I NO. 11	343
10	SMKN 1 TENGGARONG	JL. KH. AHMAD DAHLAN NO. 49	1118
11	SMKN 2 TENGGARONG	JL. KH. AHMAD DAHLAN NO. 50	1173
12	SMP IT NURUL ILMI TENGGARONG	JL. AHMAD DAHLAN, RT 12	373
13	SMP YPK TENGGARONG	JALAN MAWAR I NO. 12	144
14	SMPN 1 TENGGARONG	JL. KH. DEWANTARA, NO 43	872
15	SMPN 2 TENGGARONG	JL. PATEH KOTA, RT 10 NO. 02	763
16	SMPN 3 TENGGARONG	JL. GUNUNG KOMBENG NO. 48	983
17	MTS RIBATHUL KHAIR TENGGARONG	JL.KH.AHMAD MUKHSIN NO.89	234
JUMLAH			10436

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, 2024

Tabel II. 5 Data Sekolah Target Pelayanan Angkutan Sekolah Kecamatan Tenggarong Seberang

NO	NAMA SEKOLAH KEC. TENGGARONG SEBERANG	ALAMAT	JUMLAH PELAJAR
18	SMA NEGERI 2 TENGGARONG SEBERANG	JL. RAYA TELUK DALAM NO. 1	668
19	SMK YP 17 TENGGARONG SEBERANG	JL. MANUNGGAL JAYA KM. 17	43
20	SMP NEGERI 1 TENGGARONG SEBERANG	JL. CEMPEDAK NO. 1	661
JUMLAH			1372

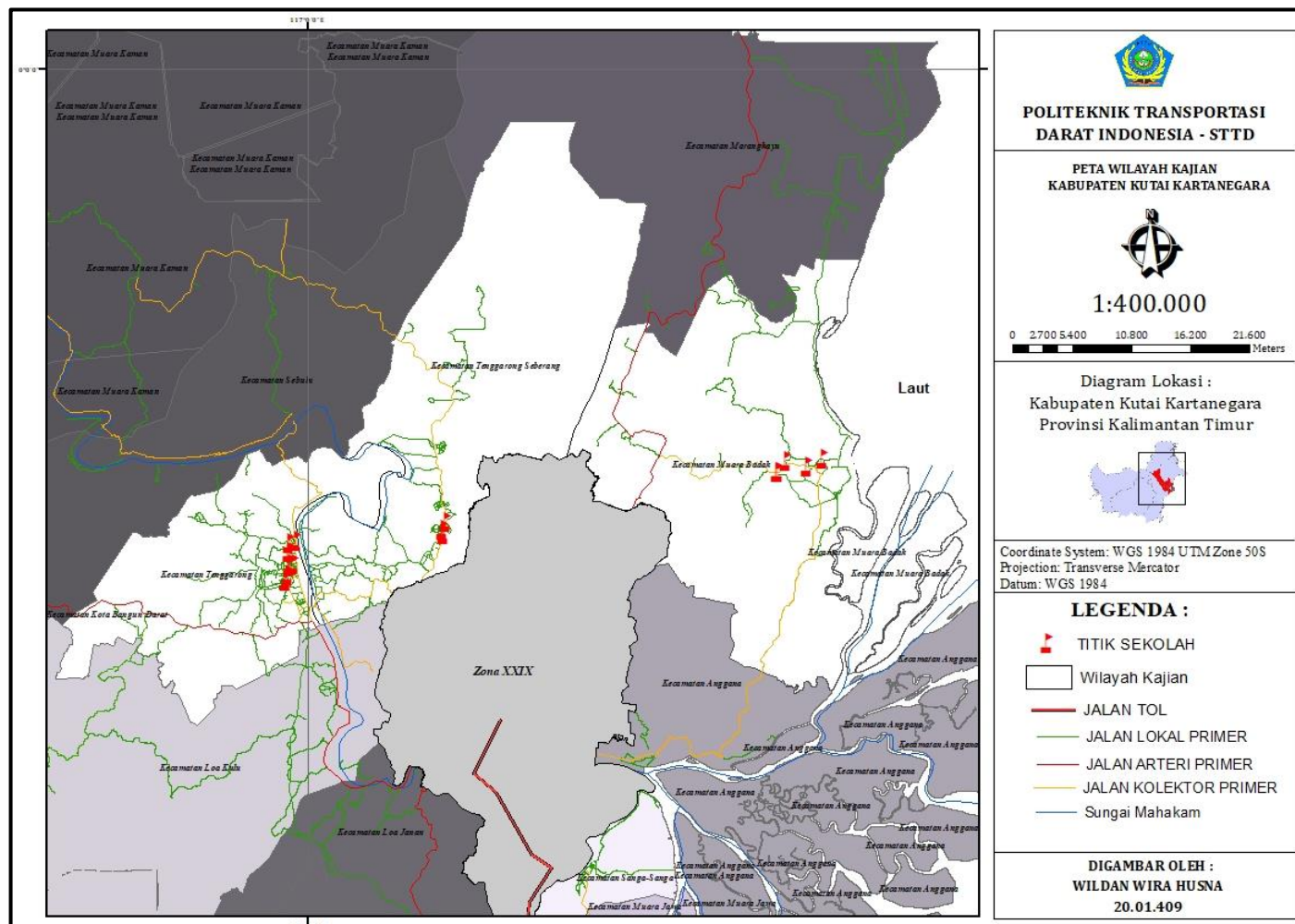
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, 2024

Tabel II. 6 Data Sekolah Target Pelayanan Angkutan Sekolah Kecamatan Muara Badak

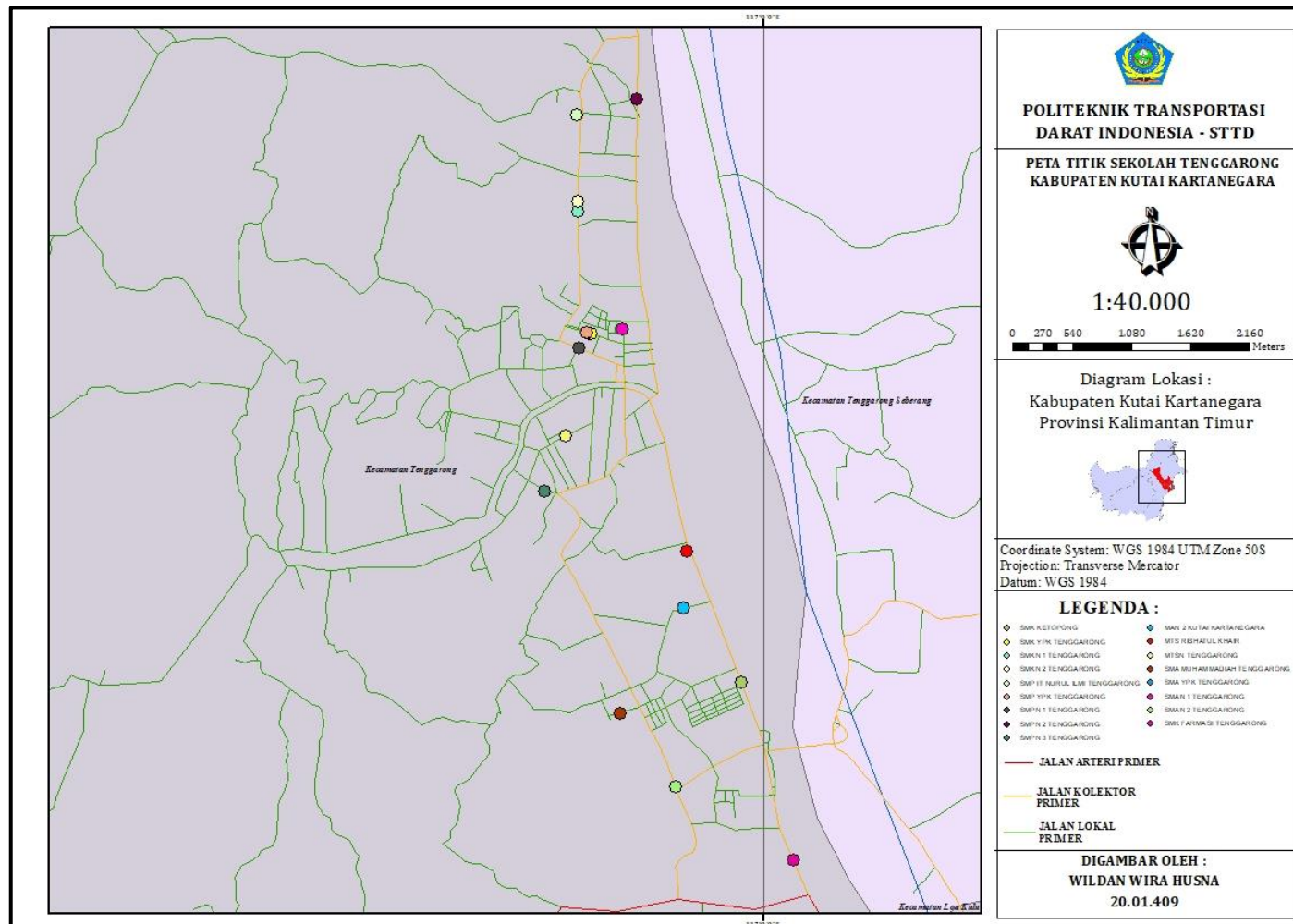
NO	NAMA SEKOLAH KEC. MUARA BADAK	ALAMAT	JUMLAH PELAJAR
21	SMA NEGERI 1 MUARA BADAK	JL. GAS ALAM RT. 02	557
22	SMK MUHAMMADIYAH MUARA BADAK	JL. K.H AHMAD DAHLAN RT. 29	84
23	SMK NEGERI 1 MUARA BADAK	JL. POROS MUARA BADAK – SAMARINDA, RT. 32	340
24	SMK SYARIF HIDAYATULLAH MUARA BADAK	JL. POROS MUARA BADAK - SAMARINDA KM 01, RT. 25	112
25	SMP NEGERI 2 MUARA BADAK	JL. GAS ALAM RT. 02	455
JUMLAH			1548

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara, 2024

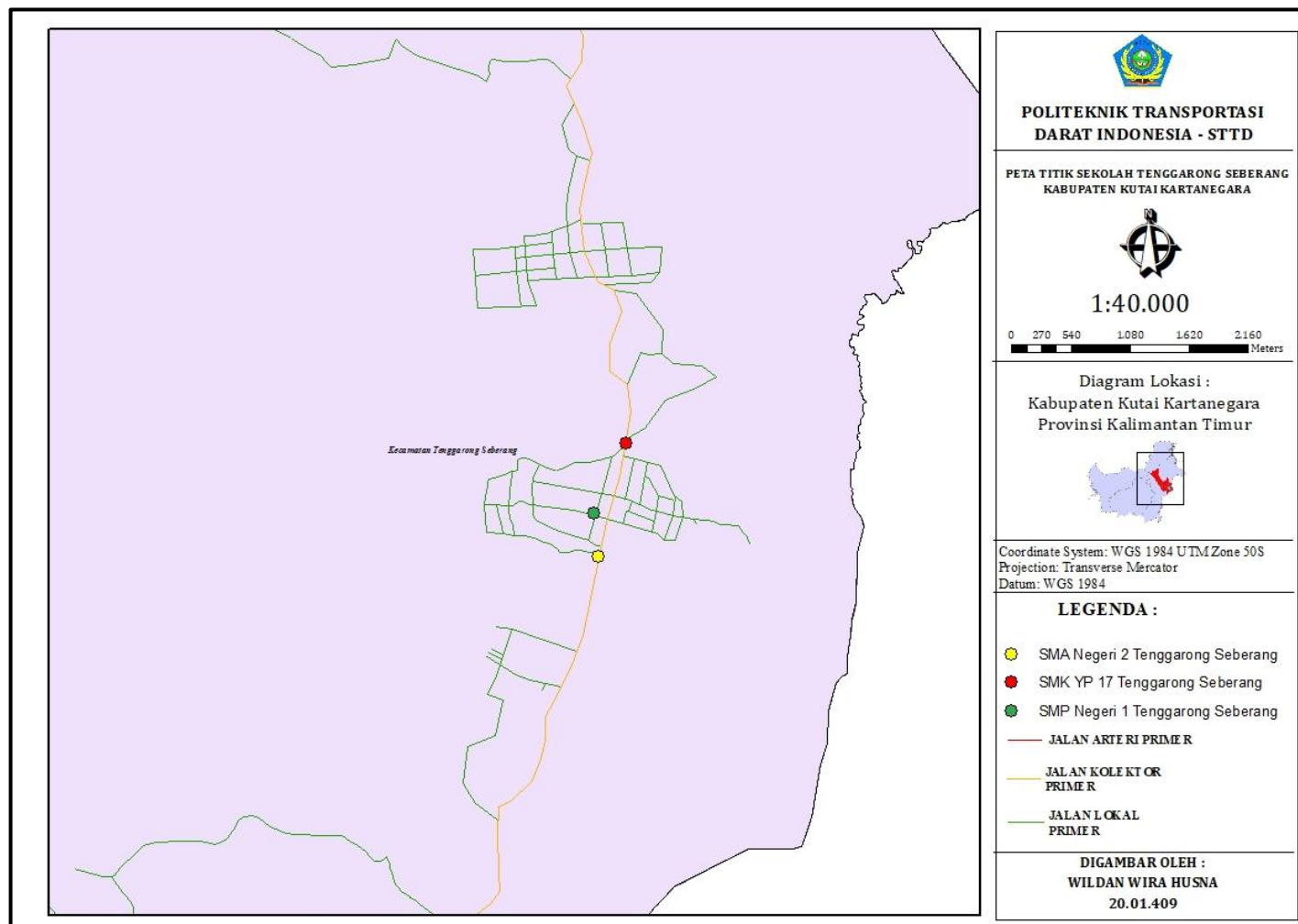
Berikut juga ditampilkan Peta Sebaran Titik-titik lokasi sekolah atau kawasan pendidikan yang menjadi target pelayanan angkutan sekolah beserta visualisasinya yang terdapat pada gambar dibawah ini:



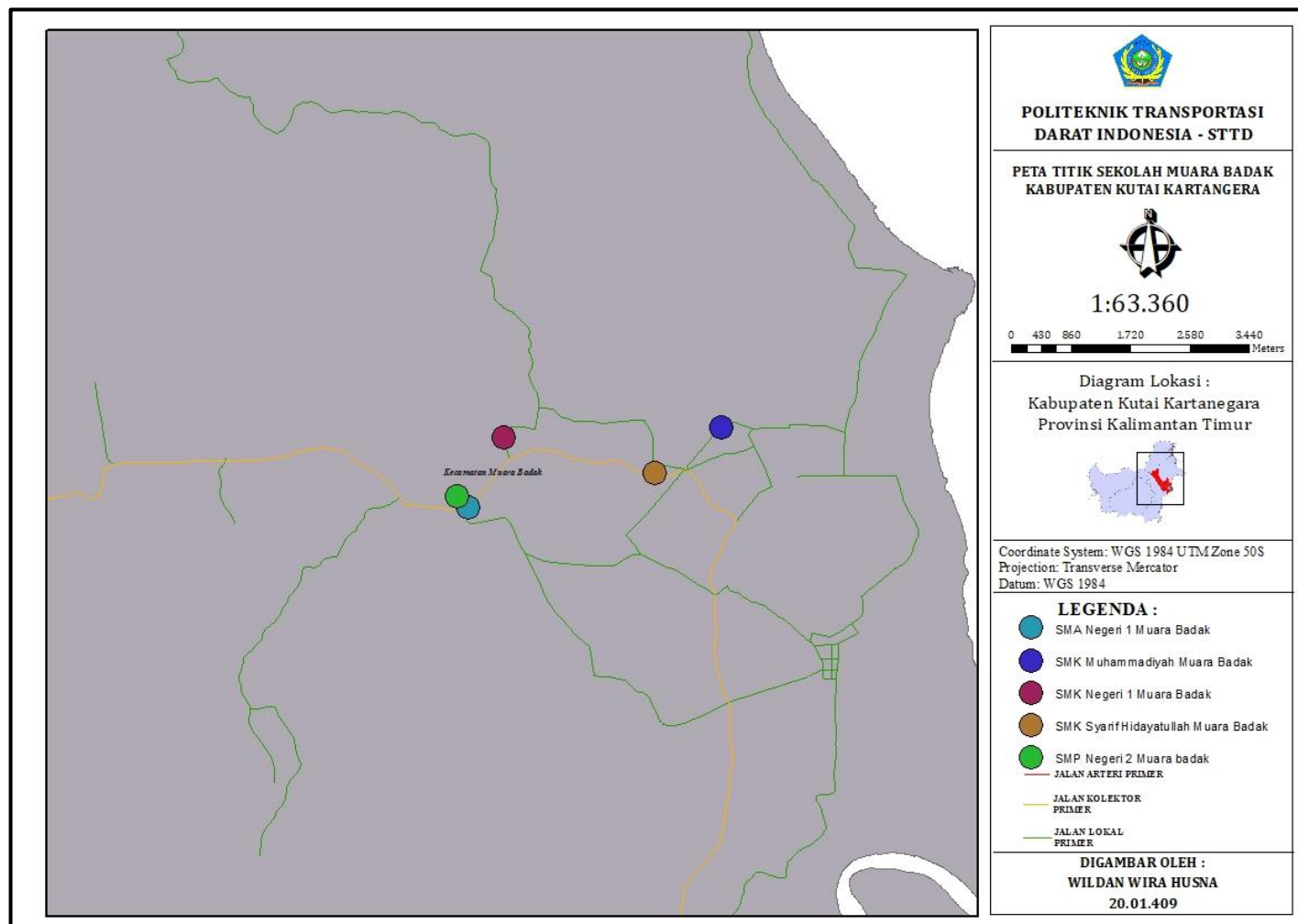
Gambar II. 13 Peta Kawasan Pendidikan di Wilayah Kajian



Gambar II. 14 Peta Titik Sekolah Kecamatan Tenggarong



Gambar II. 15 Peta Titik Sekolah Kecamatan Tenggarong Seberang



Gambar II. 16 Peta Titik Sekolah Kecamatan Muara Badak